

**BAB IV**  
**PAPARAN DATA**  
**TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

**1. Profil Pondok Pesantren Miftahul Qulub**

**a. Identitas Pondok Pesantren**

Nama Pondok : PP. Miftahul Qulub

Kode Pos : 69382

Statistik Pendirian : 510035280532

NPWP : 02.715.661.1-608.000

Alamat : Jln. Masaran

Desa : Polagan

Kecamatan : Galis

Kabupaten : Pamekasan

Provinsi : Jawa Timur

Jumlah Asrama : 13(Putra) 19(Putri)

Waktu Kegiatan : Siang dan Malam (12 jam)

Sumber Listrik : PLN

Daya Listrik : 900 dan 1.500

Jenis Sarana :- Kantor Pesantren

- Asrama putra dan Putri
- Masjid

- Perpustakaan Pesantren
- Kantin
- Koperasi
- Kamar mandi dan WC
- Kolam
- Aula Pesantren
- Lapangan bola
- Tempat pengiriman
- Tempat pemanggilan santri
- Tempat parkir
- Gedung lembaga
- Mushollah
- Poskestren

**b. Visi dan Misi Pondok Pesantren**

1) Visi

Terwujudnya pribadi berjia islami, berwawasan kebangsaan, adaptif dan kompetitif.

## 2) Misi

- a) Menjaga kemurnian ajaran islam sesuai dengan faham ahlusunnah wal jama'ah.
- b) Melestarikan dan mengamalkan ilmu-ilmu agama islam yang bersumber dari Al-qur'an, Hadits serta literatur-literatur keislaman klasik dan kontemporer.
- c) Menanamkan semangat cinta tanah air, mendukung kebijakan pemerintah selama berorientasi terhadap kebaikan bersama serta berkontribusi dalam segala bidang secara proaktif, ikhlas dan bertanggung jawab.

## **2. Penerapan kajian kitab ta'limul muta'allim dalam membentuk etika belajar santri di pondok pesantren miftahul qulub polagan**

Banyak gambaran tentang penerapan kajian kitab ta'limul muta'allim yang mana di dalam penerapan tersebut banyak dari kalangan para santri sudah dikatakan berhasil dari penerapan tersebut. karena dilihat dari tujuannya yaitu untuk membentuk etika belajar santri. oleh karena sangatlah penting penerapan kajian kitab ta'limul muta'allim tersebut, agar santri mengikuti kegiatan pondok pesantren dengan tertib dan mematuhi peraturan dan tidak melanggar peraturan pondok pesantren.

Dalam penelitian ini peneliti akan mengkaji atau memaparkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan tentang bagaimana penerapan kajian kitab ta'limul muta'allim dalam membentuk etika belajar santri di pondok pesantren miftahul qulub. Berikut hasil wawancara dengan Ust. Saifuddin selaku ketua pondok pesantren tentang bagaimana penerapan kajian kitab ta'alimul muta'allim dalam membentuk etika belajar santri.

“Dengan adanya program penerapan kajian kitab ta'limul muta'allim tersebut banyak manfaat yang akan di peroleh bagi santri, salah satunya adalah tingkah laku kepada guru atau etika ketika ingin belajar, menghormati ilmu, niat sebelum belajar ”.<sup>1</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara tentang bagaimana penerapan kajian kitab ta'limul muta'llim dalam membentuk etika belajar santri. Sebagaimana hasil wawancara dengan Ust. Imam Fayyadil Ghuftron S.pd.I selaku pengurus dan pengajar kajian kitab ta'limul muta'llim di pondok pesantren sebagai berikut.

“Dalam penerapan kajian kitab ta'limul muta'allim tersebut mengandung pendidikan akhlak yang berorientasi pada pembentukan etika belajar santri. kitab ta'limul muta'allim memberikan penih perhatian pada cara-cara yang seharusnya dilakukan oleh penuntut ilmu. Dari semua bab yang ada dalam kitab ini, semuanya berkonsentrasi pada perbaikan akhlak, sehingga menjadikan kitab ini membahas tentang ilmu pengetahuan. dan ilmu pengetahuan sebagian besar berkonsentrasi pada perbaikan akhlak yang harus dilakukan oleh santri dalam menuntut ilmu”<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Ust Syaifuddin, S.Pd.I ketua pondok wawancara langsung (22 februari 2023)

<sup>2</sup> Ust Imam Fayyadil Ghuftron, S.Pd.I sebagai pengajar, waancara langsung (23 februari 2023)

Hal ini juga dikemukakan oleh Ust. Mohammad Ainul S.Pd.i selaku pengurus pondok pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan sebagaimana yang dia kemukakan sebagai berikut:

“sangat baik jika di terapkan terkait kajian kitab Ta’limul Muta’allim karena di dalamnya terdapat bagaimana cara ber etika dengan baik dan benar ketika hendak belajar maupun ber etika kepada guru”.<sup>3</sup>

Hal ini juga di sampaikan oleh Ust. Ach. Khairil Anam selaku pengurus pondok pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan sebagaiman petikan wawancara sebagai berikut:

“Sangatlah cocok dan Akuntabel bilamana penerapan kajian kitab Ta’limul Muta’allim diterapkan pada etika belajar santri, karena salah satu kandungan kajian dari kitab Ta’limul MUta’allim memang terkait bagaimana santri ber etika dalam belajar dan bagaimana santri ber etika terhadap guru ataupun sesama santri. Sebagaiman makna nama dari kitab Ta’limul Muta’allim itu sendiri ialah mengagungkan guru dan memuliakan kitab.”<sup>4</sup>

Berbicara tentang penerapan kajian kitab Ta’limul Muta’alim pasti ada pengaruh terhadap diterapkannya kajian kitab Ta’limul Muta’allim jadi ada beberapa pendapat tentang pengaruh penerapan kajian kitab tersebut utamanya pada kalangan santri yang mana dalam hal ini peneliti akan mengemukakan hasil dari wawancara yang dilakukan kepada Ust. Saifuddin S.Pd. selaku ketua pondok pesantren miftahul qulub sebagaimana hasil waancaranya sebagai berikut:

“pengaruh dari penerapan kajian kitab Ta’limul Muta’allim tersebut ialah akan berpengaruh pada akhlak santri dan ber akhlak baik kepada orang tua jika

---

<sup>3</sup> Ust Muhammad Ainul, S.Pd.I pengurus pondok, wawancara langsung (23 februari 2023)

<sup>4</sup> Ust Ach. Khairil Anam S.Pd, pengurus pondok, wawancara langsung (24 februari 2022)

benar-benar menerapkan apa yang ada di dalam kitab Ta'limul Muta'allim tersebut.”<sup>5</sup>

Hal ini di perkuat oleh Ust. Mohammad Ainul S.Pd.I selaku pengurus Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan sebagaimana dia berpendapat sebagai berikut:

“pengaruh dari kajian kitab Ta'limul Muta'allim pada kalangan santri yakni mampu menjadikan pribadinya yang lebih baik dan sangat berpengaruh terhadap santri lainnya.”<sup>6</sup>

Hal ini juga di perkuat oleh jawaban Ust. Imam Fayyadil Ghuftron selaku pengurus dan pengajar kajian kitab Ta'limul Muta'allim di Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan sebagaimana dia berpendapat sebagai berikut:

“berbicara tentang pengaruh terhadap penerapan kajian kitab Ta'limul Muta'allim maka sangatlah berpengaruh karena berpengaruh positif terhadap pembentukan etika belajar santri dalam kategori baik.adapun nilai-nilai etika yang terdapat dari kitab Ta'limul Muta'allim adalah niat dalam belajar dan menghormati ilmu, memilih guru dan teman yang baik, kerja keras, kesungguhan, syukur, tawakkal, istiqomah,dan sabar, wara’ ”<sup>7</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh sala satu pengurus pondok yaitu Ust. Ach. Khairil Anam sebagai berikut:

“pengaruh dari kajian kitab Ta'limul Muta'allim pada kalangan santri yakni mampu menjadikan pribadinya yang lebih baik, akhlak yang baik dan sangat berpengaruh terhadap santri lainnya.”<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Ust Saifuddin, S.Pd.I ketua pondok, wawancara langsung (22 februari 2023)

<sup>6</sup> Ust Muhammad Ainul, S.Pd. pengurus pondok, wawancara langsung (23 februari 2023)

<sup>7</sup> Ust Imam Fayyadil Ghuftron, sebagai pengajar, wawancara langsung (23 februari 2023)

<sup>8</sup> Ust. Ach. Khairil Anam,pengurus pondok, wawancara langsung (24 februari 2023)

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan pertanyaan kepada santri tentang apakah kamu sudah menerapkan pada kajian kitab Ta'limul Muta'allim dalam membentuk etika belajar santri, sebagaimana hasil wawancara kepada Salman Al-farisi selaku salah satu santri di Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan sebagaimana hasil wawancara sebagai berikut:

“Iya kak saya sedikit demi sedikit menerapkan, bertujuan untuk meningkatkan etika belajar saya ,sebelum saya mengikuti kajian kitab Talimul Muta'allim saya merasa etika dalam belajar saya masih kurang kak dan etika ke guru saya juga masih kurang juga kak”.<sup>9</sup>

Hal ini juga di sampaikan oleh Moh. Fahmi Rizal selaku santri di Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan sebagai mana hasil wawancara sebagai berikut:

“Alhamdulillah sudah menerapkan kak meskipun sedikit demi sedikit seperti niat sebelum belajar,memilih guru dan teman yang baik,karena saya merasa prilaku saya Ketika ingin belajar kurang sopan terhadap kitab dan kepada guru saya kak”<sup>10</sup>

Hal ini juga di perkuat oleh Moh. Irfan Miftahus Surur selaku santri di Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan sebagaimana hasil wawancara sebagai berikut:

“Iya kak, ketika saya menyantri setidaknya saya sudah ada perubahan akhlak yang biasanya sebelum mondok akhlak saya tidak baik dan menjadi baik sejak saya mengikuti kajian Ta'limul Muta'allim itu kak”<sup>11</sup>

Selanjutnya peneliti melakukan observasi lapangan di pondok pesantren Miftahul Qulub untuk mengetahui pentingnya penerapan kajian kitab Ta'limul

---

<sup>9</sup> Salman Al-farisi, santri, wawancara langsung (26 februari 2023)

<sup>10</sup> Moh. Fahmi Rizal, santri, wawancara langsung (26 februari 2023)

<sup>11</sup> Moh Irfan Miftahus surur, santri, wawancara langsung (27 februari 2023)

Muta'allim pada kalangan santri di pondok pesantren miftahul qulub polagan galis pamekasan yaitu:

“Santri masih belum teratur atau masih perlu adanya perintah dari pengurus pondok untuk melaksanakan sholat berjamaah dan bangun lebih pagi. Hal tersebut terjadi kepada santri yang sifatnya masih baru masuk di pondok pesantren miftahul qulub karena mereka masih belum terbiasa untuk mengikuti segala aktifitas yang berhubungan dengan tugas seorang santri. Pengurus dan ketua pondok selalu memberikan arahan pentingnya ber etika yang baik kepada sesama santri dan guru untuk meningkatkan perubahan akhlak mengenai pentingnya ber etika dalam menuntut ilmu terutama menuntut ilmu agama yang sifatnya penting bagi kehidupan mereka baik di dunia maupun di akhirat. Pemberian hukuman kerap kali diberikan oleh pengurus kepada santri yang melakukan pelanggaran seperti pemberian hukuman yang berupa berdiri sambil membaca al-qur'an. Namun berbeda ketika mereka telah lama berada di pondok pesantren dan berkecimpung dengan para Kyai dan para Ustad sedikit banyak mereka telah mengalami perubahan baik dalam segi sikap atau tutur kata serta tingkah laku mereka”.<sup>12</sup>

Selain melakukan wawancara dan observasi untuk mengetahui penerapan kajian kitab Ta'limul Muta'allim di Pondok Pesantren Miftahul Qulub, hal tersebut diperkuat oleh dokumentasi yang peneliti ambil sebagai berikut:

---

<sup>12</sup> Observasi, arahan ber etika terhadap santri (28 februari 2023)





“Setelah peneliti melakukan dokumentasi langsung peneliti menemukan yang mana menurut dokumentasi berupa foto ada seorang santri yang sedang belajar di tengah malam, dia belajar dengan sendirinya untuk mencapai kefahaman karena belajar di waktu tengah malam akan lebih memudahkan dirinya untuk memahami dan mengkaji dari kitab tersebut, di mana di dalam foto atau dokumentasi tersebut dia melakukan penerapan kajian kitab Ta’limul Muta’allim yang mana dia mengatur dan merencanakan untuk mencapai tujuannya dengan belajar di waktu malam untuk mencapai memudahkan dirinya dalam memahami pelajaran”.<sup>13</sup>

Setelah peneliti melakukan wawancara observasi dan dokumentasi terdapat sejumlah temuan penelitian yakni:

- 1) Santri dituntut untuk dapat memahami dan menguasai materi tersebut serta mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari
- 2) Memiliki sifat tawaddu’ seperti, membedakan perilaku yang baik dan buruk

---

<sup>13</sup> Dokumentasi langsung (1 Maret 2023)

- 3) Keinginan santri untuk mendalami kitab Ta'limul Muta'allim untuk mengetahui adab dan tata cara dalam menuntut ilmu yang baik dan benar

### **3. kelebihan dan kekurangan penerapan kajian kitab Ta'limul Muta'allim dalam membentuk etika belajar Santri di Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan**

Setiap penerapan kajian kitab pasti akan mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Setiap kelebihan dan kekurangan penerapan kajian kitab tersebut akan berdampak kepada pembelajaran siswa, oleh karena itu guru akan mempunyai skil dalam menerapkan kajian kitab tersebut dapat berpengaruh positif yang sangat besar terhadap etika belajar santri walaupun ada titik kekurangannya juga dalam penerapan kajian kitab tersebut.

Dalam penelitian pada fokus kedua ini, peneliti melakukan wawancara tentang kelebihan dan kekurangan penerapan kajian kitab Ta'limul Muta'allim santri di Pondok Pesantren Miftahul qulub Polagan. Dengan mengajukan beberapa pertanyaan apa kelebihan dan kekurangan penerapan kajian kitab Ta'limul Muta'allim dalam membentuk etika belajar santri di pondok pesantren miftahul qulub polagan, Petikan dari wawancara dengan Ust. Saifuddin S.Pd selaku ketua pondok pesantren yang mana hasil wawancaranya sebagai berikut

:"kalo bicara soal kelebihan dan kekurangan itu pasti ada ya, kelebihan dari penerapan kajian kitab tersebut ialah untuk pembentukan karakter santri yang lebih baik,kalo kekurangannya dalam penerapan kajian kitab tersebut itu

dari segi untuk benar-benar menerapkannya karena sangat sulit untuk merubah karakter santri”<sup>14</sup>

Dalam hal ini peneliti juga menyampaikan pertanyaan kepada pengurus pondok pesantren apa kelebihan dan kekurangan penerapan kajian kitab Ta’limul Muta’allim dalam membentuk etika belajar santri yang mana peneliti disini mewawancara Ust. Imam Fayyadil Ghufroon S.Pd. selaku pengajar dari penerapan kajian kitab tersebut dan pengurus pondok pesantren miftahul qulub polagan galis pamekasan sebagaimana hasil wawancara sebagai berikut:

“Dalam penerapan kajian kitab Ta’limul Muta’allim untuk membentuk etika belajar santri, ini kelebihannya guru tidak membutuhkan waktu yang lama dan dilakukan di kelas maupun diluar kelas dalam penerapannya sehingga santri tersebut tidak jenuh saat mengikuti pelajaran, dan bagi siswa pun senang Ketika belajar. Adapun kekurangan dari penerapan kajian kitab tersebut mereka masih kesulitan dalam menerapkan diluar pembelajaran.”<sup>15</sup>

Hal ini juga di sampaikan oleh Ust. Muhammad Ainul S.Pd. selaku penguus pondok pesantren miftahul qulub polagan galis pamekasan sebagaimana hasil wawancara sebagai berikut:

“kelebihan dari penerapan kajian kitab tersebut santri bisa memahami bahkan menerapkan akhlak yang terpuji dan tata cara menuntut yang benar,kekurangan dari penerapan kajian kitab tersebut itu menurut saya dari santrinya,kadang dimulainya penerapan kajian kitab itu ada yang tidak mendengarkan bahkan ada yang tidur”<sup>16</sup>

Begitu juga hasil wawancara kepada Ust. Ach. Khairil Anam S.Pd selaku pengurus pondok psantren miftahul qulub polagan galis pamekasan sebagaimana hasil dari wawancara sebagai berikut:

---

<sup>14</sup> Ust Saifuddin, S.Pd. ketua pondok, wawancara langsung (22 februari 2023)

<sup>15</sup> Ust Imam Fayyadil Ghufroon, .S.Pd. sebagai pengajar, wawancara langsung (23 februari 2023)

<sup>16</sup> Ust Muhammad Ainul, S.Pd. pengurus pondok, wawacaraa langsung (23 februari 2023)

“kelebihan dari penerapan kajian tersebut adalah dari segi kitabnya karena selain menggunakan kitab kuning juga menggunakan kitab terjemahan hal itu memudahkan santri untuk cepat bisa pahami. dan juga tempatnya itu kadang diluar kelas. Kekurangan dari penerapan kajian tersebut mungkin dari santri itu sendiri karena saya lihat ada yang ketiduran.”<sup>17</sup>

Dalam penelitian ini peneliti juga memberikan pertanyaan kepada Moh. Fahmi Rizal selaku santri mengenai tentang kelebihan dan kekurangan penerapan kajian kitab Ta’limul Muta’allim dalam membentuk etika belajar santri di pondok pesantren miftahul qulub polagan adalah sebagai berikut:

“Menurut saya kelebihannya adalah kebersamaan dan serta kerjasama dengan teman-teman yang selalu bersemangat mengikuti pelajaran tersebut dan kekurangannya adalah Ketika saya mau menerapkan itu yang sulit kak.”<sup>18</sup>

Hal ini juga di sampaikan oleh saudara Salman Al-farisi selaku santri aktif di pondok pesantren miftahul qulub polagan galis pamekasan yang man hasil dari wawancara dari dia sebagi berikut:

“menurut saya kelebihan dari penerapan kajian kitab tersebut adalah di kitabnya mempelajari tentang memperbaiki akhlak, kekurangannya adalah saya sering lupa untuk menerapkan apa yang telah di pelajari dari kitab tersebut.”<sup>19</sup>

Hal ini juga di sampaikan oleh salah satu santri yaitu Moh. Irfan Miftahus Surur selaku santri aktif di pondok pesantren miftahul qulub polagan galis pamekasan yang mana hasil wawancara sebagai berikut:

“menurut saya kelebihannya adalah kitabnya itu menggunakan terjemahan dan kekurangannya sangat sulit untuk di terapkan sering lupa kak .”<sup>20</sup>

---

<sup>17</sup> Ust Ach. Khairil Anam S.Pd., pengurus pondok, wawancara langsung (24 februari 2023)

<sup>18</sup> Moh Fahmi Rizal, santri, wawancara langsung (26 februari 2023)

<sup>19</sup> Salman Al-Farisi, santri, wawancara langsung (26 februari 2023)

<sup>20</sup> Moh Irfan Miftahus Surur, santri, wawancara langsung (27 februari 2023)

Dari hasil wawancara diatas sangat terlihat bahwa penerapan kajian kitab Ta'limul Muta'allim dalam membentuk etika belajar santri di pondok pesantren miftahul qulub mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan tersendiri. Adapun kelebihan dari penerapan kajian kitab Ta'limul Muta'allim di pondok pesantren miftahul qulub polagan adalah pembentukan karakter santri yang lebih baik, guru tidak membutuhkan waktu yang lama dalam penerapannya, dan bagi siswa pun senang Ketika belajar, santri bisa memahami bahkan menerapkan akhlak yang terpuji dan tata cara menuntut ilmu yang benar, dari segi kitabnya karena selain menggunakan kitab kuning juga menggunakan kitab terjemahan hal itu memudahkan santri untuk cepat bisa pahami.

Adapun kekurangan dari penerapan kajian kitab Ta'limul Muta'allim dalam membentuk etika belajar santri di pondok pesantren miftahul qulub polagan yaitu dari segi untuk benar-benar menerapkannya karena sangat sulit untuk merubah karakter santri, dan Sebagian santri masih sulit untuk mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari,dan dari santrinya tersebut masih ada yang sering ngantuk dalam pembelajaran.

Dan selanjutnya untuk mengetahui apa saja solusi yang tepat untuk faktor yang menjadi kelemahan dalam penerapan kajian kitab Ta'limul Muta'allim dalam membentuk etika belajar santri di pondok pesantren miftahul qulub polagan,berikut hasil wawancara dari pengajar penerapan kajian kitab tersebut yaitu Ust. Imam Fayyadil Ghuftron S.Pd :

---

“untuk solusinya yaitu saya selaku guru harus membuat model pembelajaran yang lebih menarik, setiap bab harus ada praktek tingkah laku atau etika di dalam pembelajaran, jadi santri harus mempraktekkan apa yang di terangkan oleh guru agar mudah cepat untuk dipahami dan bisa di praktekkan di luar pembelajaran, dan untuk yang masalah santri kadang ketiduran saat pembelajaran berlangsung maka guru harus pinter-pinter membuat suasana tersebut menjadi seru, entah itu dengan mengadakan permainan di dalam kelas”.<sup>21</sup>

Hal tersebut disampaikan oleh ketua pondok pesantren miftahul qulub yaitu

Ust. Saifuddin, sebagai berikut :

“Untuk solusinya yaitu guru harus harus lebih semangat dalam membimbing santri dan strategi yang digunakan pada penerapan kajian kitab tersebut harus dibuat semenarik mungkin agar santri tidak bosan dalam mengikuti pembelajran”.<sup>22</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh sala satu pengurus Ust. Muhammad Ainul sebagai berikut:

“solusinya yaitu guru harus harus lebih tekun dalam membimbing atau mengajar santri dan strategi yang digunakan pada penerapan kajian kitab tersebut harus dibuat semenarik mungkin agar santri tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran”.<sup>23</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh sala satu pengurus Ust. Ach. Khairil Anam sebagai berikut:

“Solusinya adalah guru harus membuat model pembelajaran yang lebih menarik agar santri tidak merasa jenuh mengikuti pembelajaran.”<sup>24</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh salah satu santri yang mengikuti penerapan kajian kitab tersebut yang Bernama Salman Al-Farisi, sebagai berikut :

---

<sup>21</sup> Ust. Imam Fayyadil Ghufron, S.Pd, sebagai pengajar, wawancara langsung (23 februari 2023)

<sup>22</sup> Ust. Saifuddin S.Pd, ketua pondok, wawancara langsung (22 februari 2023)

<sup>23</sup> Ust. Muhammad ainul, sebagai pengurus, wawancara langsung (23 februari 2023)

<sup>24</sup> Ust Ach. Khairil anam, pengurus pondok, wawancara langsung (24 februari 2023)

“menurut saya solusinya adalah guru harus membuat suasana kelas menjadi seru agar santri yang belajar tidak merasa jenuh dan ngantuk di dalam kelas”.<sup>25</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh salah satu santri yang mengikuti penerapan kajian kitab tersebut Bernama Moh. Fahmi Rizal, sebagai berikut :

“menurut saya solusinya adalah guru harus membuat suasana kelas menjadi seru agar santri yang belajar tidak merasa jenuh dan ngantuk di dalam kelas.”<sup>26</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh salah satu santri yang mengikuti penerapan kajian kitab tersebut Bernama Moh. Irfan Miftahus Surur, sebagai berikut:

“Menurut saya kak guru harus melakukan semacam permainan dulu sebelum pembelajaran di mulai agar santri tidak merasa bosan”<sup>27</sup>

Hasil wawancara diatas sangat terlihat bahwa solusi yang tepat untuk kelemahan dalam penerapan kajian kitab Ta'limul Muta'allim dalam membentuk etika belajar santri di pondok pesantren miftahul qulub polagan ini adalah guru harus membuat model pembelajaran yang lebih menarik, setiap bab harus ada praktek tingkah laku atau etika di dalam pembelajaran, jadi santri harus mempraktekkan apa yang di terangkan oleh guru agar mudah cepat untuk dipahami dan bisa di praktekkan di luar pembelajaran, dan untuk yang masalah santri kadang ketiduran saat pembelajaran berlangsung maka

---

<sup>25</sup> Salman Al-farisi, santri, wawancara langsung (26 februari 2023)

<sup>26</sup> Moh. Fahmi rizal, santri, wawancara langsung (26 februari 2023)

<sup>27</sup> Moh. Irfan Miftahus Surur, santri, wawancara langsung (27 februari 2023)

guru harus pinter-pinter membuat suasana tersebut menjadi seru, entah itu dengan mengadakan permainan di dalam kelas.

Hasil wawancara di atas juga diperkuat oleh pengamatan peneliti saat peneliti melakukan observasi pada tanggal 19 Maret 2023 yakni sebagai berikut: kelebihan penerapan kajian kitab Ta'limul Muta'allim dalam membentuk etika belajar santri di pondok pesantren miftahul qulub polagan ini adalah guru tidak membutuhkan waktu yang lama dalam penerapannya, dan bagi siswa pun senang Ketika belajar, santri bisa memahami bahkan menerapkan akhlak yang terpuji dan tata cara menuntut yang benar, dari segi kitabnya karena selain menggunakan kitab kuning juga menggunakan kitab terjemahan hal itu memudahkan santri untuk cepat bisa memahami.

Selain melakukan wawancara dan observasi, untuk mengetahui secara menyeluruh kelebihan dan kekurangan dalam penerapan kajian kitab Ta'limul Muta'allim dalam membentuk etika belajar santri di pondok pesantren miftahul qulub hal tersebut diperkuat oleh dokumentasi yang peneliti ambil sebagai berikut:



Dalam dokumentasi di atas kelebihan dalam penerapan kajian kitab Ta'limul Muta'allim dalam membentuk etika belajar santri di pondok



pesantren miftahil qulub yaitu dari cara tempat posisi bangku yang berbentuk huruf U, dan tempat belajarpun di kelas ataupun diluar kelas supaya santri yang belajar tidak merasa jenuh dan ngantuk juga dapat memudahkan santri lebih leluasa fokus pada pelajaran yang diterangkan oleh guru, dan sebagai guru dapat lebih mudah memperhatikan santri yang sedang mendengarkan penjelasannya.



Dalam dokumentasi di atas terlihat bahwa kekurangan dalam penerapan kajian kitab Ta'limul Muta'allim di pondok pesantren Miftahul Qulub polagan yaitu ari segi untuk benar-benar menerapkannya karena sangat sulit untuk merubah karakter santri, dan Sebagian santri masih sulit untuk mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari,dan dari santrinya tersebut masih ada yang sering ngantuk dalam pembelajaran.

Adapun hasil penelitian yang dilakukan, peneliti mendapatkan beberapa temuan yang dapat menggambarkan apa saja yang menjadi kelebihan dan kekurangan dalam penerapan kajian kitab Ta'limul Muta'allim di pondok pesantren Miftahul Qulub polagan, yaitu sebagai berikut:

- a. Kelebihan Penerapan Kajian Kitab Ta'limul Muta'allim

- 1) pembentukan karakter santri yang lebih baik.
- 2) guru tidak membutuhkan waktu yang lama dalam penerapannya, dan bagi siswa pun senang Ketika belajar.
- 3) santri bisa memahami bahkan menerapkan akhlak yang terpuji dan tata cara menuntut ilmu yang benar.
- 4) dari segi kitabnya karena selain menggunakan kitab kuning juga menggunakan kitab terjemahan hal itu memudahkan santri untuk cepat bisa pahami.
- 5) Tempat belajar yang berpindah pindah karena memudahkan santri untuk lebih senang mengikuti pelajaran.

b. Kekurangan Penerapan Kajian Kitab Ta'limul Muta'allim

- 1) dari segi untuk benar-benar menerapkannya karena sangat sulit untuk merubah karakter santri, dan Sebagian santri masih sulit untuk mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari,
- 2) dimulainya pembelajaran kajian kitab tersebut masih ada salah satu santri yang ngantuk dikarenakan model pembelajaran yang kurang menarik.

**4. Dampak Penerapan Kajian Kitab Ta'limul Muta'allim Dalam Membentuk Etika Belajar Santri di Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan.**

Terhadap terjadinya penerapan kajian kitab Ta'limul Muta'allim di pondok pesantren Miftahul Qulub polagan pasti ada dampak terhadap santri dan orang lain. yang mana peneliti mewawancarai ketua pondok di pondok pesantren miftahul qulub polagan galis pamekasan.

Dalam penelitian ini peneliti akan mengkaji atau mengemukakan pertanyaan apa dampak yang terjadi Ketika santri menerapkan kajian kitab tersebut, sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan pada salah ketua pondok yaitu Ust saifuddin S.Pd.i sebagai berikut:

“Baik selama ini saya menjadi ketua pondok pesantren ini sangat baik atau sangat tinggi terbukti dengan adanya tingkah laku mereka dalam mengikuti setiap kegiatan program pondok pesantren tersebut. Sangat kecil kemungkinan mereka melakukan pelanggaran, tapi pernah mereka itu masih kecil ketika baru pertama kali masuk di pondok pesantren dia melakukan tingkah laku yang tidak baik (pelanggaran) mungkin karena mereka masih kurang terbiasa atau santri baru.”<sup>28</sup>

Namun peneliti juga mewawancarai dari salah satu pengurus pondok pesantren miftahul quub polagan sekaligus pengajar dari penerapan kajian kitab tersebut, yaitu Ust. Imam Fayyadil Ghuftron S.Pd. tentang bagaimana dampak penerapan kajian kitab Ta’limul Muta’allim dalam membentuk etika belajar santri yang mana hasil dari wawancara sebagai berikut

：“Dampak penerapan kajian kitab Ta’limul Muta’allim tentu banyak memberikan dampak positif, pasalnya jika benar-benar diterapkan maka santri tersebut sudah mempunyai akhlak yang baik, tutur kata sopan santun, cara belajar yang benar dan menghormati ilmu,dan orang yang berilmu.”<sup>29</sup>

Hal ini juga di perkuat oleh jawaban dari Ust. Muhammad. Ainul S.Pd. selaku pengurus pondok pesantren miftahul qulub polagan galis pamekaan yang mana hasil wawancara dari beliau adalah sebagai berikut:

“Dampak penerapan kajian kitab Ta’limul Muta’allim mampu menambah semangat dalam diri santri untuk bagaimana dirinya menjadi pribadi

---

<sup>28</sup> Ust Saifuddin, S.Pd. ketua pondok, wawancara langsung (22 februari 2023)

<sup>29</sup> Ust Imam Fayyadil Ghuftron, S.Pd. pengurus pondok, wawancara langsung (23 februari 2023)

yang lebih baik, melalui beberapa tahapan yang memang sudah ada di kajian kitab itu sendiri.”<sup>30</sup>

Ust. Ach. Khairil Anam S.Pd selaku pengurus pondok pesantren miftahul qulub juga berpendapat tentang dampak penerapan kajian kitab Ta’limul Muta’allim dalam membentuk membentuk etika belajar santri sebagai berikut:

“dampaknya adalah Ketika santri tersebut sudah menerapkan maka dia tau antara yang baik dilakukan dan tidak, dan juga santri sudah pasti punya etika kepada ilmu atau gurunya.”<sup>31</sup>

Peneliti juga memberikan beberapa pertanyaan kepada santri aktif di pondok pesantren sebagaimana pertanyaannya adalah apakah ada dampak atau hasil yang telah kalian pelajari dari penerapan kajian kitab Ta’limul Muta’allim dalam membentuk etika kalian.

Dalam hal ini peneliti mewawancarai Moh. Fahmi Rizal selaku santri aktif di pondok pesantren miftahul qulub polagan galis pamekasan yang mana dia berpendapat sebagai berikut:

“iya kak ada dampaknya, karena saya bisa tau cara menghormati kitab, memuliakan ilmu dan menghormati guru, .”<sup>32</sup>

Hal ini juga di sampaikan oleh Salman Al-farisi selaku santri aktif di pondok pesantren miftahul qulub polagan galis pamekasan yang mana hasil dari wawancara sebagai berikut:

“semenjak saya belajar kitab tersebut kak saya ada perubahan dari perilaku saya, karena saya sudah tau memilih teman yang baik itu seperti apa, memuliakan guru.”<sup>33</sup>

---

<sup>30</sup> Ust Muhammad Ainul, S.Pd. pengurus pondok, wawancara langsung (23 februari 2023)

<sup>31</sup> Ust Ach. Khairil Anam S.Pd, pengurus pondok, wawancara langsung (24 februari 2023)

<sup>32</sup> Moh Fahmi Rizal, santri, wawancara langsung (26februari 2023)

<sup>33</sup> Salman Al-Farisi, santri, wawancara langsung (26 februari 2023)

Hal ini juga di perkuat oleh jawaban Moh. Irfan Miftahus Surur selaku santri aktif di pondok pesantren miftahul qulub polagan galis pamekasan yang mana hasil dari wawancara yang dilakukan sebagai berikut:

“setelah saya belajar kitab Ta’limul Muta’allim saya ada perubahan dalam akhlak saya seperti cara menghormati guru, memuliakan ilmu dan saya bis acara memilih teman yang benar.”<sup>34</sup>

Selanjutnya peneliti melakukan observasi lapangan di pondok pesantren Miftahul Qulub untuk mengetahui dampak penerapan kajian kitab Ta’limul Muta’allim dalam membentuk etika belajar santri di pondok pesantren miftahul qulub polagan galis pamekasan yaitu:

“Santri yang mengalami perubahan yang mencolok ketika mereka telah lama menjadi santri serta akibat pemberian dorongan oleh pengurus kepada setiap santri. Santri yang telah lama menjadi santri mereka tidak perlu dipaksa untuk mengikuti kegiatan pondok karena dorongan dalam dirinya membuat dirinya berubah kearah yang lebih baik. Terlihat dari antusiasnya mereka ketika mengikuti kajian yang diberikan oleh pengurus”.<sup>35</sup>

Memperkuat bukti terkait dampak penerapan kajian kitab Ta’limul Muta’allim dalam membentuk etika belajar santri di Pondok Pesantren Miftahul

---

<sup>34</sup> Moh Irfan Mftahus Surur, santri Wawancara langsung (27 februari 2023)

<sup>35</sup> Observasi, faktor internal santri (3 Maret 2023)

Qulub, peneliti memberikan dampak motivasi berupa bukti dokumentasi yakni sebagai berikut:



“Dampak ketika sudah diberikan penerapan kajian kitab sangat positif ada santri yang dulunya belum aktif mengikuti program kegiatan pesantren dan malas dalam belajar atau tidak mendengarkan penjelasan yang ustaz berikan waktu pembelajaran sekarang bisa dikatakan baik dari sebelumnya namun ada santri yang masih belum bisa akibat dari pertemanan yang

buruk dan bisa mengakibatkan santri tidak kerasan di pondok dan melakukan pelanggaran atau nyeleweng serta mempengaruhinya untuk tidak mengikuti kajian yang diberikan oleh pengurus.”<sup>36</sup>

Setelah peneliti melakukan wawancara observasi dan dokumentasi peneliti menemukan temuan penelitian yakni sebagai berikut:

- 1) Disiplin mengikuti kegiatan pesantren
- 2) Santri memiliki semangat dalam dirinya
- 3) Ada perubahan etika yang meraka pelajari
- 4) Tawaddhu' kepada pengurus ataupun Kyai
- 5) Semangat mempelajari ilmu di pesantren
- 6) Ilmu agama yang dimiliki santri dapat memberikan tingkah laku yang baik dalam kegiatan sehari-hari.

---

<sup>36</sup> Dokumentasi langsung (4 Maret 2023)

## **B. Pembahasan**

### **1. Penerapan Kajian Kitab Ta'limul Muta'allim Dalam Membentuk Etika Belajar Santri Di Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan**

Etika dalam menuntut ilmu pertama kali ialah niat belajar, yang mana niat merupakan pokok dalam segala perbuatan, seperti yang dikatakan syekh Az Zarnuji sebaiknya peserta didik dalam menuntut ilmu berniat semata-mata hanya karena mencari Ridha Allah semata, untuk kebahagiaan dunia akhirat, untuk membasmi kebodohan diri sendiri dan kobodohan orang lain, serta mengembangkan agama dan mengabadikan islam.

Peserta didik dalam menuntut ilmu hendaklah berdoa ketika ingin menuntut ilmu, kemudian ketika didalam lokal hendaklah duduk menghadap kiblat, dan harus sabar dan tabah dalam dalam belajar. Sabar adalah sifat yang disukai Allah, maka peserta didik hendaklah selalu sabar dalam menuntut ilmu, supaya segalanya akan tercapai dengan baik.

Peserta didik hendaklah bersifat wara" dalam menuntut ilmu. Apabila dalam menuntut berbuat wara" maka ilmunya bermanfaat, belajarnya mudah, dan faedahnya berlimpah. Tapi apabila dalam menuntut ilmu tida wara", maka Allah akan memberikan cobaan. Hendaklah peserta didik selalu bersifat tawakkal, karena apabila peseta didik tawakkal dalam menuntut ilmu maka Allah akan selalu memberi kecukupan rezeki.

Kemudian peseta didik dalam menuntut ilmu hendaklah pandai-pandai dalam memilih ilmu, memilih teman, menghargai ilmu, menghormati guru,



memuliakan kitab, menghormati teman. Apabila semuanya sudah diterapkan manfaat dan keberkahan pun akan mudah didapat.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah peneliti temukan dari wawancara di atas sebagai berikut: dalam kitab ta'lim muta'allim peneliti mendapatkan hasil yaitu:

- 1) Niat dalam mencari ilmu: Wajib berniat waktu belajar. Sebab niat itu menjadi pokok dari segala hal, sebagaimana sabda Nabi SAW: "Sesungguhnya amal-amal perbuatan itu terserah niatnya" Hadits shahih.
- 2) Cara memilih guru dan teman: Bagi pelajar, dalam masalah ilmu hendaklah memilih mana yang terbagus dan dibutuhkan dalam kehidupan agamanya pada waktu itu, lalu yang untuk waktu yang akan datang.
- 3) Cara menghormati ilmu: Penting diketahui, Seorang pelajar tidak akan memperoleh kesuksesan ilmu dan tidak pula ilmunya dapat bermanfaat, selain jika mau mengagungkan ilmu itu sendiri, ahli ilmu, dan menghormati keagungan gurunya.
- 4) Kesungguhan dalam mencari ilmu dan beristiqomah: Ada dikatakan pula: "siapa sungguh-sungguh dalam mencari sesuatu pastilah ketemu" "Barangsiapa mengetuk pintu bertubi-tubi, pasti dapat memasuki". Ada dikatakan lagi: "Sejauhmana usahamu, sekian pula tercapai cita-citamu".
- 5) Wara' ketika menuntut ilmu: Dalam masalah waro', sebagian ulama meriwayatkan hadist dari Rasulullah SAW: "Barang siapa tidak berbuat waro' waktu belajarnya, maka Allah memberinya ujian dengan salah satu tiga perkara: dimatikan masih berusia muda, ditempatkan pada

perkampungan orang-orang bodoh atau dijadikan pengabdian sang pejabat”.  
Jika mau membuat wara” maka ilmunya lebih bermanfaat, belajarpun  
mudah dengan banyak-banyak berfaedah.

Kemudian dari hasil observasi yang peneliti amati di dalam kelas  
ataupun diluar kelas memang penerapan kajian kitab Ta’limul Muta’allim ini  
sangat mudah bagi guru. Awal masuk kelas guru mengucapkan salam dan  
kemudian memimpin santri niat belajar dengan berdoa untuk memulai  
pelajaran, kemudian guru sebelum memulai pelajaran memberikan sedikit  
motivasi kepada santri untuk lebih semangat dalam belajar, khususnya  
belajar kitab Ta’limul MUta’allim , kemudian guru langsung menerapkan  
kajian kitab Ta’limul Muta’allim ini sesuai dengan apa yang telah peneliti  
sebutkan dalam pembahasan pada waktu wawancara.

Suksesnya suatu penerapan kajian kitab Ta’limul Muta’allim itu  
tergantung terjalannya pembelajaran yang baik antara guru dan murid. Guru  
harus mempunyai rasa memiliki dan tanggung jawab yang besar terhadap  
pendidikan murid, muridpun harus mempunyai jiwa semangat dan ketekunan  
dalam belajar. Sehingga dengan terjalannya guru dan murid dengan baik itu  
akan memberikan perubahan etika dalam belajar yang lebih besar terhadap  
penerapan yang digunakan

## **2. Kelebihan dan Kelemahan dalam Penerapan Kajian Kitab Ta’limul Muta’allim Dalam Membentuk Etika Belajar Santri di Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan**

Banyak sekali kajian kitab yang diterapkan oleh setiap guru untuk menciptakan siswa yang sesuai dengan tujuan kajian kitabnya tersebut.. Dan setiap kajian kitab mempunyai kelebihan dan kelemahannya secara masing-masing, dengan adanya kelebihan dan kelemahan suatu kajian ini akan menjadi bahan evaluasi seorang guru pengajar kepada siswa, sehingga dengan adanya evaluasi tersebut akan tercipta sistem kajian kitab yang baik dan sesuai dengan tujuan yang ada dalam isi kitab tersebut.

Penerapan kajian kitab Ta'limul Muta'allim dalam membentuk etika belajar santri ini juga akan mempunyai kelebihan dan kekurangan secara tersendiri, karena kelebihan dan kekurangan dalam penerapan kajian kitab Ta'alimul Muta'allim dalam membentuk etika belajar santri ini sebenarnya muncul dari guru pengajar yang menerapkan kajian kitab Ta'alimul Muta'allim ini, hal ini karena Strategi lebih mengutamakan praktek, dan penerapan didalamnya akan dipasrahkan kepada guru pengajar dengan artian tetap fokus kepada tujuan dari penerapan kajian kitab Ta'limul Muta'allim sendiri yaitu agar santri bisa mempraktekkannya dengan baik.

- c. Kelebihan dalam dari penerapan kajian kitab Ta'limul Muta'allim di pondok pesantren miftahul qulub polagan adalah pembentukan karakter santri yang lebih baik, guru tidak membutuhkan waktu yang lama dalam penerapannya, dan bagi siswa pun senang Ketika belajar, santri bisa memahami bahkan menerapkan akhlak yang terpuji dan tata cara menuntut ilmu yang benar, dari segi kitabnya karena selain menggunakan kitab kuning juga

menggunakan kitab terjemahan hal itu memudahkan santri untuk cepat bisa pahami.

Adapaun kekurangan dari penerapan kajian kitab Ta'limul Muta'allim adalah dari segi untuk benar-benar menerapkannya karena sangat sulit untuk merubah karakter santri, dan Sebagian santri masih sulit untuk mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari, dimulainya pembelajaran kajian kitab tersebut masih ada salah satu santri yang ngantuk dikarenakan model pembelajaran yang kurang menarik.

Perlu diketahui bahwa adanya kelebihan ataupun kelemahan dalam strategi pembelajaran salah satunya itu timbul dari guru dalam menerapkannya. Jika guru menerapkan strategi tersebut dengan penuh semangat dan mempunyai skill mengajar yang bagus maka strategi yang digunakan akan semakin bagus. Juga berlaku sebaliknya jika guru dalam menerapkan startegi tersebut tidak penuh semangat dan skill yang dimilikinya tidak terlalu bagus maka bisa jadi strategi yang digunakan juga akan membuat siswa bosan dan tidak semangat dalam belajar.

### **3. Dampak Penerapan Kajian Kitab Ta'limul Muta'llim Dalam Membentuk Etika Belajar Santri di Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan.**

Berbicara dampak penerapan kajian kitab Ta'limul Muta'allim dalam membentuk etika belajar santri di pondok pesantren Miftahul Qulub yang mana akan berdampak pada perilaku akhlak atau adab batiniyah maupun lahiriyah. Dan juga penerapan kajian kitab Ta'limul Muta'allim berdampak

pada kegiatan pesantren dengan disiplin dengan adanya motivasi cara beretika dengan baik yang di berikan oleh pengurus dalam sosialisasi, santri disana bisa mengikuti kegiatan dengan disiplin sehingga mereka bisa mematuhi kegiatan pesantren dan memiliki semangat dalam diri mereka serta mereka bisa tahu bagaimana caranya menghormati guru, menyapa guru dengan baik, cara berjalan di depan guru, bahkan akan berdampak pada sesama teman dan orang tua.

Dari pemaparan hasil wawancara di atas dampak penerapan kajian kitab Ta'limul Muta'allim dalam membentuk etika belajar santri sebagai berikut:

- a. Ada perubahan etika yang mereka pelajari.

Dalam penerapan kajian kitab Ta'limul Muta'allim maka yang di dapat oleh santri adalah perubahan etika dalam belajar karena didalamnya sudah jelas menekankan aspek nilai adab, baik adab batiniyah maupun lahiriyah.

- b. Tawaddhu' kepada pengurus ataupun Kyai.

Termasuk juga tawaddhu' kepada pengurus, guru, ataupun kyai karena pada kajian kitab tersebut mengajarkan bagaimana cara menghormati guru, berbicara dengan guru, berjalan di depan guru.

- c. Ilmu agama yang dimiliki santri dapat memberikan tingkah laku yang baik dalam kegiatan sehari-hari.

Dalam penerapan kajian kitab Ta'limul Muta'allim akan berdampak pada pada tingkah laku kegiatan sehari hari, santri bisa tahu cara bergaul dengan teman yang benar, menyapa orang lain dengan sopan santun.

Menjadi seorang santri harus mempunyai akhlak yang baik dalam mencari ilmu. Keberhasilan seorang santri dalam mencari ilmu tidak terpaku pada kecerdasan saja, santri juga harus menjaga etikanya dalam belajar. Seorang santri hendaknya terlebih dahulu membersihkan hatinya dari berbagai kotoran penyakit hati, seperti pikiran negative, hasud, dendam iri dengki. Hal itu bertujuan agar hati mau menerima ilmu dengan mudah. Serta santri berperilaku sesuai dengan ajaran Rasulullah SAW. Maksudnya santri meneladani dan mengamalkan apa-apa saja yang telah nabi ajarkan kepada kaumnya, dari bagaimana sikap dan perilaku santri terhadap guru dan orang tua. Karena santri akan menjadi contoh yang baik untuk lingkungannya.